

## Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere

Yusfina Tuto<sup>1</sup>, Katharina Woli Namang\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere, Indonesia.

<sup>1</sup>[apljanapetronelabarek@gmail.com](mailto:apljanapetronelabarek@gmail.com), <sup>2</sup>[airincute@gmail.com](mailto:airincute@gmail.com)

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: [airincute@gmail.com](mailto:airincute@gmail.com)\*

**Abstract.** *This article aims to describe the influence of social media on the formation and spread of slang among students at Muhammadiyah University, Maumere. Social media, such as Instagram, TikTok, and Twitter, are not only a means of interaction, but also a major catalyst in creating and disseminating new terms. This phenomenon reflects students' linguistic creativity and is also a reflection of the dynamics of digital culture. In the context of Maumere Muhammadiyah University students, the use of slang is not just a trend, but also a tool to adapt to a dynamic social environment. New terms that are popular on social media are often adopted in daily conversations as symbols of modern and contemporary identity. However, this phenomenon also raises challenges, especially related to the preservation of formal language and traditional values in communication. This article discusses the characteristics of slang that emerges from social media, its role in forming social identity, and its impact on the use of formal language. In conclusion, social media plays a significant role in shaping student communication patterns, but efforts are needed to maintain a balance between language creativity and the use of standard language in formal contexts.*

**Keywords:** Slang, Social Media, Students, Digital Communication, Muhammadiyah University Of Maumere

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap pembentukan dan penyebaran bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan Twitter, tidak hanya menjadi sarana interaksi, tetapi juga katalis utama dalam menciptakan dan menyebarkan istilah-istilah baru. Fenomena ini mencerminkan kreativitas linguistik mahasiswa sekaligus menjadi cerminan dinamika budaya digital. Dalam konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere, penggunaan bahasa gaul tidak hanya sekadar tren, tetapi juga alat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang dinamis. Istilah-istilah baru yang populer di media sosial sering diadopsi dalam percakapan sehari-hari sebagai simbol identitas modern dan kekinian. Namun, fenomena ini juga memunculkan tantangan, terutama terkait dengan pelestarian bahasa formal dan nilai-nilai tradisional dalam komunikasi. Artikel ini membahas karakteristik bahasa gaul yang muncul dari media sosial, peranannya dalam pembentukan identitas sosial, serta dampaknya terhadap penggunaan bahasa formal. Kesimpulannya, media sosial memainkan peran signifikan dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa, namun diperlukan upaya menjaga keseimbangan antara kreativitas bahasa dengan penggunaan bahasa baku dalam konteks formal.

**Kata kunci:** Bahasa Gaul, Media Sosial, Mahasiswa, Komunikasi Digital, Universitas Muhammadiyah Maumere

### 1. LATAR BELAKANG

Perubahan teknologi dan sosial yang pesat di era digital telah membawa dampak signifikan pada bahasa sebagai alat komunikasi. Media sosial, seperti yang dikemukakan oleh David Crystal (2011) dalam *Language and the Internet*, memainkan peran penting dalam mempercepat evolusi bahasa. Media sosial memungkinkan penyebaran kosakata dan ungkapan baru secara instan kepada jutaan pengguna di seluruh dunia, menciptakan dinamika bahasa yang lebih cair dan cepat berubah dibandingkan era sebelumnya.

Bahasa gaul, sebagai salah satu bentuk variasi bahasa, menjadi cerminan kreativitas linguistik generasi muda. Wardhaugh (2006) dalam *An Introduction to Sociolinguistics* menyatakan bahwa variasi bahasa seperti bahasa gaul sering digunakan untuk membangun identitas kelompok dan menyesuaikan diri dengan komunitas tertentu. Dalam konteks media sosial, bahasa gaul tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga simbol identitas modern yang menghubungkan penggunaannya dengan tren global.

Di Indonesia, perkembangan bahasa gaul semakin dipercepat oleh penggunaan media sosial yang masif. Istilah seperti *santuy*, *mager*, dan *ghosting* yang awalnya muncul dalam komunitas kecil, kini menyebar luas dan menjadi bagian dari percakapan sehari-hari, termasuk di lingkungan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Krashen (1982) dalam *Second Language Acquisition Theory*, yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam pembentukan dan perkembangan bahasa seseorang. Media sosial, sebagai bagian dari lingkungan sosial digital, memberikan input linguistik yang signifikan kepada penggunaannya, terutama mahasiswa.

Dalam konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere, penggunaan bahasa gaul yang dipengaruhi oleh media sosial menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Sebagai generasi muda yang aktif di dunia digital, mahasiswa tidak hanya menggunakan bahasa gaul untuk mengikuti tren, tetapi juga untuk menciptakan identitas sosial mereka. Namun, fenomena ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku, terutama dalam konteks akademik.

Oleh karena itu, kajian ini berupaya menganalisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Kajian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa gaul dapat mencerminkan dinamika sosial dan budaya di era digital, serta implikasinya terhadap penggunaan bahasa formal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam artikel ini adalah: 1). Bagaimana pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere? 2). Faktor-faktor apa saja yang mendorong mahasiswa untuk mengadopsi dan menggunakan bahasa gaul yang dipopulerkan melalui media sosial? 3). Apa dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku, khususnya dalam konteks akademik? 4). Bagaimana peran media sosial dalam mempercepat penyebaran dan pembentukan istilah-istilah baru dalam bahasa gaul? 5). Bagaimana cara menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan pelestarian bahasa formal di kalangan mahasiswa? Berdasarkan Rumusan Masalah Yang Telah

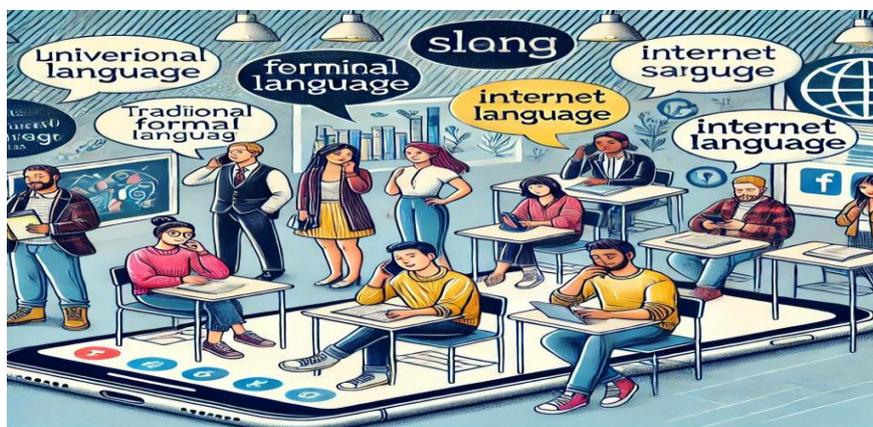
Diidentifikasi, Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah: 1). Untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. 2). Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa mengadopsi dan menggunakan bahasa gaul yang dipopulerkan melalui media sosial. 3). Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa mengadopsi dan menggunakan bahasa gaul yang dipopulerkan melalui media sosial. 4). Untuk mengevaluasi dampak penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku, khususnya dalam konteks akademik. 5). Untuk memahami peran media sosial dalam mempercepat penyebaran dan pembentukan istilah-istilah baru dalam bahasa gaul. 6). Untuk memberikan rekomendasi terkait cara menjaga keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan pelestarian bahasa formal di kalangan mahasiswa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas teori-teori yang mendasari fenomena bahasa gaul, media sosial, dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa di kalangan mahasiswa. Beberapa teori penting yang relevan dengan topik penelitian ini antara lain:

### a. Teori Linguistik Sosial

Menurut Wardhaugh (2006) dalam *An Introduction to Sociolinguistics*, bahasa adalah cerminan dari identitas sosial seseorang. Variasi bahasa, seperti bahasa gaul, sering digunakan oleh kelompok-kelompok sosial tertentu untuk menunjukkan identitas mereka. Penggunaan bahasa gaul dalam konteks media sosial dapat memperkuat identitas kelompok tertentu, misalnya di kalangan mahasiswa yang ingin menunjukkan kedekatan atau kesamaan status sosial melalui bahasa yang digunakan.



**Gambar 1.** Variasi bahasa yang digunakan mahasiswa.

### b. Teori Pengaruh Media Sosial terhadap Bahasa

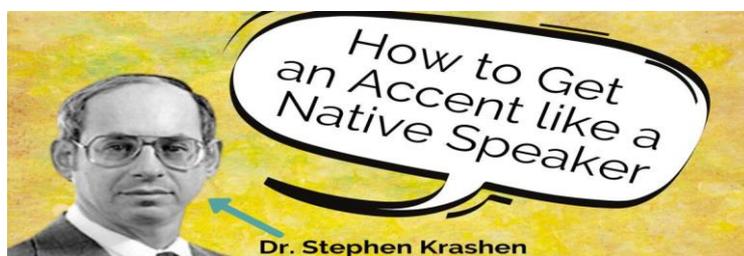
Crystal (2011) dalam bukunya *Language and the Internet* menjelaskan bahwa media sosial adalah faktor yang mempercepat evolusi bahasa. Platform digital memungkinkan terciptanya dan penyebaran istilah-istilah baru dengan sangat cepat. Media sosial memfasilitasi adopsi kosakata baru, yang seringkali lebih ekspresif, santai, dan informal. Penggunaan bahasa gaul di media sosial sangat dipengaruhi oleh kemudahan akses dan kecepatan komunikasi yang ditawarkan oleh platform tersebut.



Gambar 2. Pengaruh media sosial dalam bahasa gaul.

### c. Teori Pembelajaran Bahasa oleh Krashen

Krashen (1982) dalam *Second Language Acquisition Theory* mengemukakan bahwa lingkungan sosial berperan penting dalam pembentukan dan perkembangan bahasa. Penggunaan bahasa gaul di media sosial bisa dilihat sebagai bentuk input linguistik bagi mahasiswa, yang tidak hanya memperkaya kosakata mereka, tetapi juga mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sering terpapar pada bahasa informal ini dalam interaksi sosial mereka, yang pada akhirnya membentuk kebiasaan linguistik mereka.



Gambar 3. Stephen Krashen dan Revolusi Pemerolehan Bahasa Kedua

### d. Teori Perubahan Bahasa oleh Teknologi

Baron (2008) dalam *Always On: Language in an Online and Mobile World* mengemukakan bahwa teknologi digital, terutama ponsel dan internet, telah menyebabkan perubahan signifikan dalam cara orang berkomunikasi. Bahasa yang digunakan di media sosial



### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Desain penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere yang aktif menggunakan media sosial. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere yang terlibat aktif dalam penggunaan media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan Twitter.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah pembahasan mengenai hasil temuan utama dari penelitian ini:

#### **Perkembangan Bahasa Gaul melalui Media Sosial**

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa media sosial berperan penting dalam mempercepat perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa. Platform seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan WhatsApp memungkinkan mahasiswa untuk dengan cepat mengadopsi dan menyebarkan istilah-istilah baru yang digunakan dalam percakapan daring. Misalnya, kata-kata seperti santuy (santai), mager (malas gerak), dan vibes yang sering muncul dalam unggahan atau percakapan di media sosial menjadi bagian dari kosakata sehari-hari mahasiswa. Penggunaan bahasa gaul ini mencerminkan kreativitas linguistik yang berkembang dalam komunitas digital mahasiswa, yang sering kali memiliki makna atau konotasi tertentu yang hanya dipahami oleh kelompok tersebut.

#### **Faktor yang Mendorong Penggunaan Bahasa Gaul**

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa gaul di media sosial sering kali dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti tren dan memperlihatkan identitas sosial mereka. Dalam wawancara, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka menggunakan bahasa gaul untuk merasa lebih terhubung dengan teman sebaya dan komunitas daring yang lebih luas. Bahasa gaul, dalam hal ini, menjadi simbol keanggotaan dalam komunitas tertentu. Selain itu, penggunaan bahasa gaul di media sosial juga dipengaruhi oleh faktor kenyamanan dan kebebasan berekspresi yang ditawarkan oleh platform-platform tersebut, yang memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi secara lebih santai dan tidak formal.

#### **Dampak terhadap Penggunaan Bahasa Formal**

Salah satu dampak yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa baku, terutama

dalam konteks akademik. Meskipun bahasa gaul tidak sepenuhnya menggantikan bahasa formal, terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari cenderung lebih santai dan kurang terbiasa dengan struktur bahasa yang baku ketika berbicara atau menulis dalam konteks formal. Beberapa responden mengakui bahwa meskipun mereka bisa membedakan antara bahasa gaul dan bahasa baku, terkadang mereka merasa lebih nyaman menggunakan bahasa gaul, bahkan dalam presentasi atau diskusi akademik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal dalam komunikasi akademik.

### **Peran Media Sosial dalam Penyebaran Bahasa Gaul**

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran kunci dalam mempercepat penyebaran bahasa gaul. Dalam penelitian, ditemukan bahwa istilah-istilah baru atau frasa yang awalnya hanya populer di kalangan kelompok tertentu di media sosial, seperti TikTok atau Twitter, dapat dengan cepat menyebar dan digunakan oleh mahasiswa lainnya, bahkan mereka yang tidak terlibat langsung dengan komunitas tersebut. Proses ini terjadi berkat fitur berbagi dan interaksi yang mempermudah penyebaran istilah baru melalui likes, shares, dan komentar. Oleh karena itu, media sosial tidak hanya menjadi platform komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk evolusi bahasa yang lebih cepat dan meluas.

### **Identitas Sosial melalui Bahasa Gaul**

Dalam konteks mahasiswa, penggunaan bahasa gaul tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk menunjukkan identitas sosial. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere, yang merupakan bagian dari generasi digital, menggunakan bahasa gaul untuk mengekspresikan diri mereka, mengikuti tren global, dan menjadi bagian dari komunitas yang lebih besar. Bahasa gaul yang digunakan di media sosial membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan kelompok-kelompok sosial tertentu, serta menciptakan identitas bersama yang dibentuk melalui kesamaan penggunaan bahasa tersebut. Dalam hal ini, bahasa gaul menjadi simbol keaktifan mereka dalam dunia digital dan sebagai sarana untuk menonjolkan keunikan dalam komunikasi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Jurnal Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maumere. Media sosial memfasilitasi penyebaran istilah-istilah baru yang cepat diadopsi oleh mahasiswa, terutama untuk menunjukkan identitas sosial dan mengikuti tren. Penggunaan

bahasa gaul didorong oleh keinginan untuk mengekspresikan diri dan terhubung dengan kelompok sebaya.

Namun, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal, terutama dalam konteks akademik. Meskipun demikian, bahasa gaul juga menjadi sarana penting dalam membangun identitas sosial di dunia digital.

Diperlukan keseimbangan antara penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal agar mahasiswa dapat tetap berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks, termasuk akademik.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Baron, N. S. (2008). *Always On: Language in an Online and Mobile World*. Oxford University Press.
- Chaer, Z. (2007). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Crystal, D. (2011). *Language and the Internet*. Cambridge University Press.
- Hidayati, S. (2017). *Digitalisasi bahasa: Pengaruh penggunaan media sosial terhadap bahasa Indonesia*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 101-112.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.
- Setiawan, A. (2015). *Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan bahasa baku di kalangan mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 23-34.
- Setiawan, M. (2020). *Dinamika bahasa gaul dalam dunia maya*. *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 22(4), 235-247.
- Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics*. Blackwell Publishing.
- Zahra, D. (2021). *Identitas sosial dalam penggunaan bahasa gaul di media sosial*. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(3), 121-135.